BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) yang diolah melalui SmartPLS 3, diperoleh sejumlah kesimpulan sebagai berikut:

1. *Tax Planning* tidak memengaruhi *Transfer Pricing*.

   Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel tax planning memiliki koefisien negatif dan tidak signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap praktik transfer pricing. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini tidak didukung.

2. *Earning Management* tidak memengaruhi *Transfer Pricing*.

   Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik manajemen laba yang dijalankan oleh perusahaan tidak memberikan dampak signifikan terhadap kebijakan perusahaan dalam penerapan transfer pricing. Kondisi ini kemungkinan disebabkan oleh adanya pembatasan regulasi atau pengawasan eksternal yang membatasi kebebasan manajemen dalam mengelola laba..

3. *Corporate Governance* memengaruhi *Transfer Pricing*.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur tata kelola perusahaan yang baik justru berkorelasi dengan peningkatan praktik *transfer pricing*. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan mekanisme *corporate governance* tidak selalu efektif dalam membatasi strategi transfer pricing, terutama apabila pengawasan terhadap pelaksanaannya kurang optimal..

4. Profitabilitas tidak memengaruhi terhadap *Transfer Pricing*.

   Temuan penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi tidak secara signifikan terdorong untuk melakukan praktik *transfer pricing*. Dengan demikian, besaran laba perusahaan bukanlah variabel utama yang memengaruhi keputusan dalam menetapkan harga transfer.

5. Profitabilitas tidak memoderasi hubungan antara *Tax Planning*, *Earning Management*, dan *Corporate Governance* terhadap *Transfer Pricing*.

   Hasil analisis empiris mengungkapkan bahwa ketiga variabel moderasi interaksi tersebut tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik. Temuan ini menandakan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak berperan dalam memperkuat maupun melemahkan hubungan antara variabel independen dan transfer pricing dalam kerangka model penelitian ini..

Secara umum, dari ketiga variabel independen yang diuji, hanya corporate governance yang terbukti secara statistik memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik transfer pricing. Temuan ini memberikan pemahaman bahwa upaya peningkatan tata kelola perusahaan tidak serta merta mampu mengurangi kemungkinan praktik perpindahan laba, terutama jika mekanisme pengawasan tidak dijalankan secara optimal.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) tidak hanya secara struktural tetapi juga dalam implementasi pengawasan yang nyata. Penguatan peran komisaris independen, komite audit, serta partisipasi aktif kepemilikan institusional dapat dijadikan langkah strategis untuk mencegah praktik transfer pricing yang tidak sesuai ketentuan.
2. Bagi otoritas perpajakan, hasil penelitian ini menjadi dasar penting untuk memperketat pengawasan terhadap perusahaan dengan tata kelola tinggi namun tetap menunjukkan potensi perpindahan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa regulasi tidak

cukup hanya mengandalkan aspek formal, tetapi juga perlu memperhatikan efektivitas pengendalian internal perusahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan pengembangan dengan memasukkan variabel baru yang relevan, seperti leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan asing, serta memperpanjang periode pengamatan guna meningkatkan ketelitian dan generalisasi hasil penelitian. Selain itu, metode campuran kuantitatif-kualitatif dapat dipertimbangkan untuk menangkap dinamika transfer pricing yang lebih kompleks.

5.3. Keterbatasan dan Implikasi Penelitian

5.3.1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu pertimbangan dalam proses interpretasi hasil serta dalam pengembangan penelitian di masa mendatang, yaitu :

1. Data bersifat sekunder dan terbatas pada laporan keuangan tahunan, sehingga informasi terkait praktik transfer pricing yag bersifat kualitatif atau tersembunyi tidak terungkap sepenuhnya. Ditambahi keterbatasan jumlah perusahaan.
2. Penelitian ini memiliki sampel yang terbatas pada perusahaan sektor consumer non-cylicals, dan terdapat 10 perusahaan consumer non-cyclical

5.3.2. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

   Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai praktik transfer pricing pada perusahaan *Consumer Non-Cyclical*. Temuan *tax planning* dan *earning management* tidak berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing, corporate governance berpengaruh signifikan dan profitabilitas tidak memoderasi variabel independen dengan signifikan memperlihatkan bahwa hubungan antar variabel tidak selalu konsisten dengan hasil penelitian terdahulu.

2. Implikasi Praktis

   a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan sektor *consumer non-cyclical* 2019-2021 bahwa perusahaan yang memiliki struktur tata kelola yang baik tidak menjamin praktik perpajakan yang sehat. Pemerintah perlu mendorong penguatan fungsi substansial corporate governance bukan hanya formalitas struktural.

   b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator standar keuangan seperti profitabilitas tidak dapat dijadikan satu-satunya basis untuk mendeteksi potensi transfer pricing.